

Studi Literatur: Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar

Nina Ardianti Dewi¹, Christ Mulia S. Laoli²

^{1,2}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan, Indonesia

ninaardianti1098@gmail.com¹, muliachrist@gmail.com²

Keywords:

Technology,
Learning Process

Abstract: *This study aims to determine the extent to which teachers utilize technology in the learning process. This research uses descriptive qualitative research with literature study method. Researchers use various written sources, such as journals and documents relevant to the research topic. The results of the study show that in elementary schools there are teachers who still do not utilize technology as a learning medium because they still lack technology. In addition, there are also teachers who have used technology as a learning medium and this has a positive impact on the learning process, this is evidenced by an increase in student learning outcomes. Usually teachers use learning media Powerpoint Slides, interactive media and also learning videos which are of course interesting for students. Apart from being used as a learning medium, technology is also used as a learning resource so that teachers are not the only source of learning for students.*

Kata Kunci:

Teknologi,
Proses Pembelajaran

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Peneliti menggunakan berbagai sumber tertulis, misalnya jurnal dan dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di sekolah dasar terdapat guru yang masih belum memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dikarenakan masih kurang menguasai teknologi. Selain itu juga terdapat guru yang sudah memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dan ini berdampak positif bagi proses pembelajaran hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Biasanya guru menggunakan media pembelajaran *Slide Powerpoint*, media interaktif dan juga video pembelajaran yang tentunya menarik bagi peserta didik. Selain digunakan sebagai media pembelajaran, teknologi juga digunakan sebagai sumber belajar sehingga guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik.

Article History:

Received: 27-03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



A. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi sangatlah memberikan banyak dampak terhadap kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi, manusia dituntut untuk beradaptasi dengan cepat juga agar tidak ketinggalan perkembangan zaman (Akbar & Noviani, 2019: 20). Salah satu yang merasakan dampak positif dari kemajuan teknologi ialah dunia pendidikan (Khotimah et al., 2019: 358).

Dengan adanya teknologi, pendidik dapat memanfaatkannya dalam membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi. Media pembelajaran merupakan segala benda yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang disajikan oleh pendidik (Nurfadhillah, 2021: 15). Media pembelajaran berbasis teknologi memiliki beberapa karakteristik, yaitu: 1) Memanfaatkan komputer sebagai sarana belajar, 2) Pembelajaran menarik dan tidak membosankan karena menggunakan perangkat multimedia, dan 3) Pembelajaran berlangsung secara fleksibel (Widianto et al., 2021: 218).

Sehingga guru selalu dituntut untuk selalu berupaya dalam memperbaharui keterampilannya setiap waktu sesuai dengan zaman (Effendi & Wahidy, 2019: 126). Dengan tujuan agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam membuat media pembelajaran. Semakin maju perkembangan teknologi, maka pendidik juga dituntut untuk selalu berinovasi dalam menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman (Firmadani, 2020: 97).

Terdapat banyak jenis-jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dibuat oleh pendidik, seperti media pembelajaran interaktif, beberapa diantaranya yaitu media pembelajaran *Power Point*, video pembelajaran.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kajian Pustaka. Kajian Pustaka ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari jurnal hasil penelitian-penelitian sebelumnya (Mufidah et al., 2021: 19). Penelitian dengan studi literatur dilakukan dengan cara menelaah berbagai kajian kepustakaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode studi literatur ini bertujuan sebagai Langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam memanfaatkan berbagai sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang diperlukan tanpa terjun secara langsung di lapangan (Nurjanah & Mukarromah, 2021: 68).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi memberikan banyak sekali dampak positif dalam proses pembelajaran. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran baik sebagai media pembelajaran maupun sebagai sumber belajar baik bagi pendidik maupun peserta didik. Sehingga pendidik dan peserta didik diharapkan peka terhadap teknologi, terutama seorang pendidik. Dengan mahir dalam menggunakan teknologi, maka pendidik akan mampu untuk menyajikan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dan diharapkan dengan meningkatnya minat peserta didik untuk belajar, maka meningkat pula lah hasil belajar peserta didik.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 387-391

Namun, pada kenyataannya di sekolah masih terdapat beberap guru yang masih buta atau kurang mahir dalam memanfaatkan teknologi terutama di Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan masih kurangnya kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi. Masih terdapat guru yang bingung dalam mengoperasikan teknologi dalam membuat media interaktif dengan *Power Point* (Nafiah et al., 2022: 812). Sehingga dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi, bahkan tidak menggunakan media pembelajaran. Terdapat sekitar 70-90% guru yang tergolong masih gagap dalam teknologi (Shofia & Ahsani, 2021: 206). Gagap dalam arti tidak mahir dalam mengoperasikan teknologi dengan baik, hal ini disebabkan karena ketidaktahuan akan kemajuan teknologi. Maka dari itu, pendidik haruslah memiliki kesadaran akan kemampuan diri sendiri atau melakukan introspeksi dan harus selalu peka terhadap perkembangan zaman. Dengan kata lain, guru dituntut untuk cepat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Guru harus memiliki keinginan untuk terus belajar guna untuk meningkatkan kompetensinya (Supandi et al., 2020: 2).

Selain masih terdapat guru yang masih tergolong gagap akan teknologi, terdapat juga guru yang sudah mahir akan teknologi serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran baik itu sebagai media pembelajaran maupun sebagai sumber belajar. Penggunaan teknologi dalam pembuatan media pembelajaran akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran akan merangsang pikiran, minat serta perhatian dari peserta didik sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik, selain itu akan lebih efektif (Dewi & Hilman, 2018: 52). Media pembelajaran berbasis teknologi efektif digunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar (Bahar et al., 2020: 161).

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat disajikan oleh guru yaitu media *Power Point*. Dengan *Power Point*, pendidik dapat menghadirkan benda-beda untuk dijadikan contoh dalam bentuk gambar maupun animasi yang menarik sehingga berkesan bagi peserta didik sehingga menyebabkan proses pembelajaran tidak akan membosankan bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik juga meningkat (Pramestika, 2020: 1). Adapun kelebihan dari *Power Point* yaitu: 1) Penyajian yang menarik, 2) Dapat merangsang peserta didik, 3) Peserta didik mudah untuk memahami pesan yang disajikan, 4) Pendidik tidak menerangkan materi terlalu banyak, 5) Dapat diperbanyak serta dapat digunakan secara berulang, dan 6) Praktis dibawa kemana-mana karena dapat disimpan dalam data *optic* maupun *magnetic (Flashdisk)* (Mabruri & Hamzah, 2020: 20).

Selain itu, pendidik juga dapat menggunakan video sebagai media pembelajaran. Penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Novita et al., 2019: 71). Hasil belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan media pembelajaran berupa video interaktif (Biassari et al., 2021: 2328).

Pendidik juga dapat menggunakan teknologi dalam membuat media pembelajaran interaktif agar menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar peserta didik juga meningkat (Harsiwi & Arini, 2020: 1111). Selain dapat meningkatkan hasil belajar, penggunaan media interaktif juga menjadikan pembelajaran menjadi lebih interaktif karena pembelajaran menjadi efektif (Dwiyiqi et al., 2020: 46).

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 387-391

Ada banyak sekali pilihan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dikembangkan oleh pendidik seperti yang tertera beberapa di atas. Dengan adanya kemajuan teknologi ini pendidik haruslah kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran akan menjadikan proses pembelajaran berkualitas serta mewujudkan pembelajaran yang bermakna (Huda, 2020: 121).

Dalam pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi ada banyak sekali pelatihan yang dilakukan guna untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi yang menarik. Kegiatan pengabdian berupa pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional seorang pendidik (Nahdi et al., 2020: 76).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kemajuan teknologi sangatlah memberikan dampak yang positif bagi dunia pendidikan. Dengan adanya teknologi, pendidik dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya, masih terdapat guru Sekolah Dasar yang masih tergolong buta akan teknologi sehingga tidak mampu untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Selain itu, terdapat pula pendidik yang sudah memanfaatkan teknologi sebaik mungkin dengan membuat media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Power Point*, video pembelajaran dan media pembelajaran interaktif. Dan penelitian-penelitian menunjukkan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, sehingga berdampak baik pula terhadap hasil belajar yaitu ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik dengan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi.

Sebagai seorang pendidik haruslah selalu mau belajar untuk meningkatkan keterampilan sesuai dengan zaman agar tidak termakan oleh zaman. Pendidik haruslah kreatif dalam menentukan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan hasil belajar, serta juga meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidik dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, serta pendidik juga dapat memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar bagi pendidik untuk *upgrade* kemampuan dan juga keterampilan seorang pendidik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada rekan-rekan yang sudah terlibat dalam penyelesaian artikel ini.

REFERENSI

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 18–25.
- Bahar, H., Setiyaningsih, D., Nurmalia, L., & Astriani, L. (2020). Efektifitas Kahoot Bagi Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 155–162.
- Biassari, I., Putri, K. E., & Kholifah, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2322–2329.
- Dewi, S. Z., & Hilman, I. (2018). *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan TIK sebagai Sumber*

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 387-391

dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. 2(2), 48–53.

- Dwiyi, G. C. S., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SD Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha, 8(2)*, 33. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28934>
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. 125–129.*
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, 2(1)*, 93–97.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 4(4)*, 1104–1113.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 2(1)*, 121–125.
- Khotimah, H., Astuti, E. Y., & Apriani, D. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan dan Tantangan). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PgrI Palembang, 357–368.*
- Mabruri, M., & Hamzah, H. (2020). Pemanfaatan Media Microsoft Power Point dalam Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab pada Era Digital. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(1)*, 11.
- Mufidah, L., Rachmawati, E., & Mayang, R. C. A. S. (2021). Kajian Pustaka Jenis Starter , Lama Fermentasi , Dan Sifat Organoleptik Yoghurt Susu Kedelai. *Jurnal Socia Akademika, 7(1)*, 17–23.
- Nafiah, N., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Mardhotillah, R. R., & Nashirin, R. (2022). Transfer Kompetensi Teknologi dari Mahasiswa kepada Guru Sekolah Dasar: Sebuah Program Pengabdian Masyarakat. *Indonesia Berdaya, 3(4)*, 809–816.
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2)*, 76–81.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education, 3(2)*, 64–72.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran* (R. Awahita (ed.)). CV. Jejak, Anggota IKAPI.
- Nurjanah, N. E., & Mukarromah, T. T. (2021). Pembelajaran Berbasis Media Digital pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Potensia, 6(1)*, 66–77.
- Pramestika, L. A. (2020). Research & Learning in Primary Education Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 2(1)*, 1–5.
- Shofia, N. A., & Ahsani, E. L. F. (2021). Pengaruh Penguasaan It Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Dimasa Pandemi. *Forum Paedagogik, 12(2)*, 201–215.
- Supandi, A., Sahrazad, S., Wibowo, A. N., Widiyanto, S., Matematika, P., Konseling, P. B., Arsitektur, T., & Ekonomi, P. (2020). *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia. 1–6.*
- Widiyanto, E., Husna, A. A., Sasami, A. N., & Rizkia, E. F. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching, 2(2)*, 213.